

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa struktur *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa proses *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa hasil *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi. Pertama bagi perusahaan, hasil penelitian ini berkontribusi dalam menunjukkan bahwa penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan di masa mendatang. Kedua, bagi investor dan kreditor hasil penelitian ini memberikan informasi dan bukti empiris yang bermanfaat sebagai pertimbangan untuk investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian pinjaman. Ketiga, bagi regulator hasil penelitian ini

memberikan dasar yang kuat bagi regulator untuk memperketat pengawasan terhadap penerapan *corporate governance* di Indonesia, agar regulator dapat memastikan bahwa *corporate governance* tidak hanya menjadi formalitas semata melainkan benar-benar diimplementasikan untuk kebermanfaatan seluruh pihak terkait. Terakhir, bagi akademisi hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan penting dalam pengembangan teori dan model empiris terkait hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan nilai perusahaan.

### **5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

#### **5.3.1. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan non-publik.
- 2) Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan di Indonesia yang terdaftar sebagai peserta CGPI karena IICG merupakan Lembaga Independen yang mengukur *corporate governance* secara komprehensif. Namun, perusahaan yang menjadi peserta CGPI bersifat sukarela sehingga perusahaan publik dan perusahaan non-publik yang mengukur mekanisme *corporate governance* melalui CGPI jumlahnya terbatas.
- 3) Pada penelitian ini, mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan skor CGPI yang dikeluarkan oleh IICG.

- 4) Penelitian ini dilakukan secara longitudinal dengan rentang waktu pengamatan selama tujuh tahun, yakni dari tahun 2016 hingga 2022 sehingga periode ini mencakup tiga fase penting yaitu masa pra-pandemi, pandemi, dan pasca-pandemi COVID-19.

### 5.3.2. Saran Penelitian

Adapun saran yang untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi dan mempertimbangkan proksi alternatif untuk mengukur nilai perusahaan non-publik agar menghasilkan perspektif berbeda yang lebih komprehensif mengenai nilai perusahaan non-publik. Misalnya dengan menggunakan arus kas mengikuti penelitian Fazzari et al., (1988).
- 2) Penelitian di masa mendatang dapat melakukan perbandingan penerapan mekanisme *corporate governance* dengan Negara Eropa yang memiliki Lembaga Independen seperti CGPI untuk memperkaya hasil temuan.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat diperkaya dengan mengintegrasikan variabel tambahan, seperti reputasi perusahaan mengacu pada penelitian Widiastuty (2023), PROPER, dan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejalan dengan meningkatnya perhatian publik terhadap isu keberlanjutan.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan analisis komparatif dengan membandingkan kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pandemi terhadap nilai perusahaan.